



e-Modul

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

Evaluasi

Daftar Pustaka





Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote

Penyusun :

Badiya Rifai, S.Pd.
SMAN 1 Lincir

Reviewer :

Animar, M.Pd.

Validator :

Anna Dwi Lestari, S.Pd.

Peta Konsep

Peta Konsep :

Peta Konsep :

<https://www.mejaberbangi.com/2019/01/ukbm-bindonesia-kela-x-sem-1-materi.html>



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Analisis: kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam.

Anekdote: cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya

Kata sambung: kata yang digunakan untuk merangkaikan dua konstruksi bahasa yang sama (kata, frasa, klausa dan kalimat).

Kalimat perintah: kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan.

Kalimat retoris: kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban atau tanggapan langsung . Kalimat tanya retoris biasanya digunakan dalam pidato, khotbah atau orasi.

Kalimat seru: kalimat yang isinya mengungkapkan kekaguman perasaan. Karena rasa kagum berhubungan dengan sifat, maka kalimat seru dibentuk dari kalimat statif. Kalimat seru juga kalimat interjektif.



Daftar Isi

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: X /I (Ganjil) / 4 JP
Judul eModul	: Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote

KOMPETENSI DASAR

- 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.
 - 3.6.1 Mengidentifikasi struktur (bagian-bagian teks) anekdot.
 - 3.6.2 Mengidentifikasi kebahasaan anekdot.

- 4.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.
 - 4.6.1 Menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan.
 - 4.6.2 Mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun.

DESKRIPSI

Para siswa hebat, selamat berjumpa dengan modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada modul ini anda akan menjelajahi pengetahuan tentang struktur dan unsur kebahasaan teks anekdot . Modul ini mencakup uraian materi tentang struktur anekdot, abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda, unsur kebahasaan, menggunakan kalimat yang menyatakan masa lalu, kalimat retorik, menggunakan konjungsi, menggunakan kata kerja aksi, kalimat perintah, kalimat seru. Setelah mempelajari modul ini diharapkan kalian dinyatakan mampu dapat menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks anekdot.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul ini dapat kalian pelajari dalam waktu 4 jam pelajaran.
2. Bacalah seluruh uraian materi pada setiap kegiatan pembelajaran yang ada dalam modul ini secara utuh agar memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang akan dipelajari.
3. Setiap kegiatan belajar diakhiri dengan latihan soal dan penilain diri, diharapkan kalian telah menguasai materi lebih dari 80% sebelum mempelajari kegiatan belajar berikut.
4. Jika dalam mempelajari modul ini kalian menemukan hal - hal yang belum bisa dipahami,

silahkan berkomunikasi dengan orang-orang di sekeliling kalian yang menurut pandangan kalian memiliki kemampuan untuk menjelaskan atau kalian dapat mencari informasi di berbagai media.

5. Pada bagian akhir dari modul ini disiapkan soal evaluasi untuk mengetahui ketercapaian kompetensi secara utuh tentang struktur dan unsur kebahasaan teks anekdot. Diharapkan ketercapaian yang kalian peroleh minimal 80 %.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" - **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." - **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar atau membaca cerita lucu. Ada cerita lucu yang dibuat benar-benar untuk tujuan menghibur, tetapi ada juga yang digunakan untuk tujuan lainnya. Salah satu cerita lucu yang banyak digunakan di masyarakat adalah anekdot.

Anekdot memiliki struktur teks yang membedakannya dengan teks lainnya. Teks anekdot memiliki struktur dan unsur kebahasaan sebagai berikut:

- **Abstraksi**
Teks anekdot diawali dengan abstrak yang berisi uraian ringkas tentang objek atau hal yang hendak disindir atau dikritik.
- **Orientasi**
Cerita dilanjutkan dengan pengenalan terhadap pelaku dan peristiwa.
- **Krisis**
Memuat tahapan peristiwa dan cerita mulai memuncak dan hampir menuju ke penyelesaian.
- **Reaksi**
Berisi penutup, yang merupakan penegasan terhadap hal yang dikritik atau disindir.



Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Melalui kegiatan belajar mandiri dengan memahami isi uraian materi, pengamatan gambar, animasi, dan video pada modul ini, Anda diharapkan dapat memahami struktur teks anekdot.

Mengawali pembelajaran modul ini perhatikan video berikut ini:



Video 1:

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=DWlzEYplukU>)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Struktur Teks Anekdote

Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya kalian sudah menganalisis teks anekdot berdasarkan strukturnya. kali ini walaupun masih dalam menganalisis teks anekdot, tetapi menganalisis berdasarkan unsur kebahasaan. kalian di berikan teks anekdot dan contoh hasil analisis teks anekdot berdasarkan unsur kebahasaannya. Berdasarkan hal tersebut, kalian diharapkan mampu menganalisis teks anekdot berdasarkan unsur kebahasaannya serta dapat menyebutkan unsur kebahasaan teks anekdot serta memahami penjelasannya.

Teks anekdot memiliki unsur struktur yaitu: (a) Abstraksi adalah Teks anekdot diawali dengan abstrak yang berisi uraian ringkas tentang objek atau hal yang hendak disindir atau dikritik. (b) Orientasi adalah cerita dilanjutkan dengan pengenalan terhadap pelaku dan peristiwa. (c) Krisis adalah Memuat tahapan peristiwa dan cerita mulai memuncak dan hampir menuju ke penyelesaian. (d) Reaksi adalah Jawaban terhadap permasalahan yang diajukan pada tahap krisis. Ini merupakan inti kritik yang memuat unsur lucu atau

mengesankan. (e) Koda adalah Berisi penutup, yang merupakan penegasan terhadap hal yang dikritik atau disindir.



Gambar 1:

(Sumber: <https://satriabajahitam.com/contoh-teks-anekdot-singkat/>)

3. RANGKUMAN

- Teks anekdot selain berdasarkan kejadian yang sebenarnya juga merupakan cerita rekaan.
- Di balik kelucuan, kalimat yang disampaikan terdapat pesan moral.
- Struktur teks anekdot terdiri atas abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.
- Teks anekdot memiliki ciri yang khas dibanding teks lainnya.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

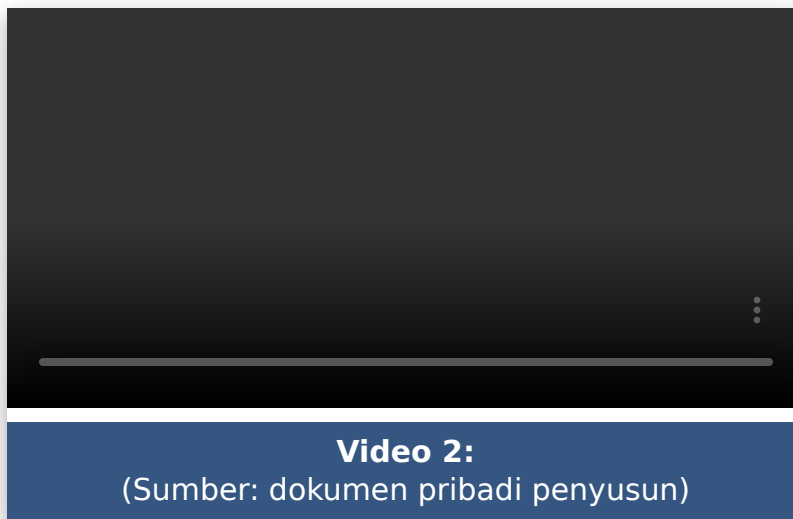
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Melalui kegiatan belajar mandiri dengan memahami isi uraian materi, pengamatan gambar, animasi, dan video pada modul ini, Anda diharapkan dapat memahami unsur kebahasaan dalam teks anekdot.

Mengawali pembelajaran modul ini perhatikan video berikut ini:



" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

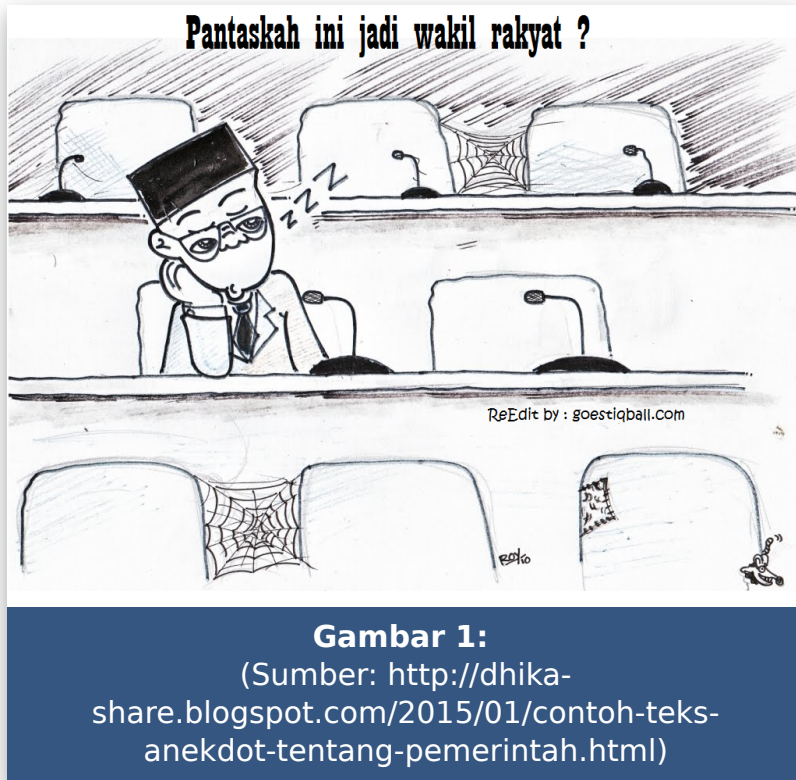
2. URAIAN MATERI

2.1. Unsur Kebahasaan Teks Anekdote

Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya kalian sudah menganalisis teks anekdot berdasarkan unsur kebahasaan. kali ini walaupun masih dalam menganalisis teks anekdot, tetapi menganalisis berdasarkan unsur kebahasaan. kalian di berikan teks anekdot dan contoh hasil analisis teks anekdot berdasarkan unsur kebahasaannya. Berdasarkan hal tersebut, kalian diharapkan mampu menganalisis teks anekdot berdasarkan unsur kebahasaannya serta dapat menyebutkan unsur kebahasaan teks anekdot serta memahami penjelasannya.

Teks anekdot memiliki unsur kebahasaan yang khas yaitu (a) menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu. (b) menggunakan kalimat retoris, (kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban. (c) menggunakan konjungsi yang menyatakan hubungan waktu seperti kemudian, lalu. (d) menggunakan kata kerja aksi seperti menulis, membaca dan berjalan. (e) menggunakan kalimat perintah. (f) menggunakan kalimat seru. Khusus untuk anekdot

yang disajikan dalam bentuk dialog, penggunaan kalimat langsung sangat dominan.



3. RANGKUMAN

- Di balik kelucuan, kalimat yang disampaikan terdapat pesan moral.
- Teks anekdot memiliki ciri kebahasaan yang khas dibanding teks lainnya.
- Bahasanya mengandung kelucuan.
- Unsur-unsur kebahasaan teks anekdot terdiri atas penggunaan kalimat yang menyatakan

peristiwa masa lalu, penggunaan kalimat retorik, penggunaan konjungsi, penggunaan kata kerja aksi, penggunaan kalimat perintah dan kalimat seru.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokkan dengan alternatif penyelesaiannya!

Cermati teks anekdot berikut untuk menjawab soal nomor 1-5!

Setelah lulus dari ujian negara di Beijing, seorang pria muda ditunjuk sebagai pejabat pemerintahan ibukota provinsi. Dia pergi untuk mengucapkan selamat tinggal kepada mentornya, yang merupakan seorang menteri pemerintahan senior. “Bekerja di lokasi provinsi seperti itu tidaklah mudah. Kamu harus berhati-hati.” Kata sang mentor. “Baiklah. Terima kasih Bapak,” kata anak muda itu. “Mohon jangan khawatir. Saya telah menyiapkan seratus ungkapan semanis madu di benak saya. Kalau nanti saya bertemu dengan pejabat di sana, saya akan menggunakannya. Dia pasti akan senang.” “Bagaimana kamu dapat melakukan hal itu?” Tanya mentor itu dengan tidak senang. Kita adalah pria sejati. Kita mempunyai prinsip. Kita seharusnya tidak menggunakan sanjungan. Sang murid menjawab. “Namun, pada kenyataannya kebanyakan orang senang di sanjung, Pak. Hanya beberapa pria yang benar-benar sejati seperti Anda yang tidak menyukai sanjungan. “Mungkin kamu benar,” mentornya mengangguk sambil tersenyum. Kemudian,

pria ini menceritakan cerita ini kepada temannnya.
“Saya sudah menggunakan satu dari persediaanku.
Sekarang saya memiliki sembilan puluh sembilan
ungkapan yang tersisa.

01. Tentukan abstraksi teks di atas!

Alternatif penyelesaian

02. Tentukanlah orientasi pada teks di atas!

Alternatif penyelesaian

03. Tentukanlah krisis yang ada pada teks di atas!

Alternatif penyelesaian

04. Tentukanlah reaksi teks di atas!

Alternatif penyelesaian

05. Tentukanlah koda pada teks di atas!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Essay II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

Cermati teks anekdot berikut untuk menjawab soal nomor 1-5!

Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi. "Apakah benar, "bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?" Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. "Bukanlah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini? ulang pengacara. Saksi masih tidak menanggapi. Akhirnya, hakim berkata, "Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa!" "Oh, maaf." Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim, "Saya terkejut sambil berkata kepada hakim, "Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.

01. Tentukan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu!

Alternatif penyelesaian

02. Tentukan kalimat retorik pada teks di atas!

Alternatif penyelesaian

03. Tentukan konjungsi yang menyatakan hubungan waktu!

Alternatif penyelesaian

04. Tentukan penggunaan kata kerja aksi pada teks di atas!

Alternatif penyelesaian

05. Tentukanlah penggunaan kalimat perintah!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda I

1. Berikut ciri khas teks anekdot adalah...
- ☐ A Bersifat sindiran dan lucu
 - ☐ B Mengungkapkan kebenaran yang lebih umum
 - ☐ C Terilhami dari kejadian nyata
 - ☐ D Anekdot dekat dengan pantun
 - ☐ E Bersifat menghibur
-

2. Bagian yang menunjukkan konflik cerita disebut
- ☐ A Abstraksi
 - ☐ B Orientasi
 - ☐ C Krisis
 - ☐ D Koda
 - ☐ E Reaksi

[BENAR, Belajar Lebih Giat.](#)

3. Bagian yang menunjukkan tanggapan tokoh terhadap konflik disebut
- ☐ A Abstraksi
 - ☐ B Orientasi
 - ☐ C Krisis
 - ☐ D Reaksi
 - ☐ E Reaksi
-

- 4.
1. Koda
 2. Krisis
 3. Abstraksi
 4. Reaksi
 5. Orientasi

Urutan struktur teks anekdot yang tepat ialah!

- ☐ A 3-4-2-5-1
 - ☐ B 3-5-2-4-1
 - ☐ C 2-4-3-5-1
 - ☐ D 5-3-1-2-4
 - ☐ E 3-1-2-4-5
-

5. Bagian yang menunjukkan situasi awal cerita disebut...

- ☐ A Abstraksi
 - ☐ B Koda
 - ☐ C Reaksi
 - ☐ D Orientasi
 - ☐ E Krisis
-



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda II

1. Di bawah ini yang tidak termasuk unsur kebahasaan teks anekdot adalah

- ☐ A Menggunakan konjungsi
 - ☐ B Penggunaan kalimat seru
 - ☐ C Penggunaan kalimat perintah
 - ☐ D Menggunakan kata nomina
 - ☐ E Menggunakan kata kerja aksi
-

2. Kalimat di bawah ini yang menunjukkan kalimat seru adalah...

- ☐ A Agung, "Lihat ke langit dan katakan apa yang kamu lihat"
 - ☐ B "Dan apa kesimpulannya
 - ☐ C "Wachid, tenda kita dicuri orang!"
 - ☐ D "Saya melihat jutaan bintang"
 - ☐ E Prasetio berpikir sejenak, "Baik," Katanya.
-

3. Di bawah ini kalimat yang menunjukkan konjungsi waktu adalah...

- ☐ A Seorang dosen fakultas hukum suatu Universitas sedang memberi kuliah hukum pidana.
- ☐ B Dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya pada Ahmad.
- ☐ C Mahasiswa lain tentu tertawa, sedang pak dosen

hanya menggeleng-gelengkan kepala.

- ☐ D Kelas kembali berlangsung normal.
- ☐ E Saat tiba sesi tanya jawab Ali bertanya pada dosen.

BENAR, Belajar Lebih Giat.

4. Unsur kebahasaan pada teks anekdot di antaranya adalah menggunakan kalimat retorik yang dimaksud dengan kalimat retorik adalah....

- ☐ A Kalimat yang mengandung pesan moral
- ☐ B Kalimat kata kerja aksi
- ☐ C Kalimat yang penuh dengan kelucuan
- ☐ D Kalimat yang tidak memerlukan jawaban
- ☐ E Kalimat yang di dalamnya terdapat dialog

5. Di bawah ini yang tidak termasuk unsur kebahasaan pada teks anekdot adalah....

- ☐ A Menggunakan kalimat perintah
 - ☐ B Penggunaan kalimat interogatif
 - ☐ C Penggunaan kalimat seru
 - ☐ D Penggunaan konjungsi
 - ☐ E Penggunaan kata kerja aksi
-



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda mampu memahami isi teks anekdot?	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Apakah Anda mampu memahami struktur teks anekdot?	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Apakah Anda mampu menganalisis struktur teks anekdot?	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Apakah Anda mampu memahami unsur kebahasaan teks anekdot?	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Apakah Anda mampu menganalisis unsur kebahasaan teks anekdot?	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Bagian yang menunjukkan situasi awal cerita disebut....

- ☐ A. Abstraksi
- ☐ B. Orientasi
- ☐ C. Krisis
- ☐ D. Reaksi
- ☐ E. Koda

Soal 2.

Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri teks anekdot adalah

- ☐ A. Memiliki pesan moral
- ☐ B. Memiliki unsur lucu
- ☐ C. Berbentuk cerita
- ☐ D. Berbentuk dialog
- ☐ E. Berisi sindiran dan lucu

Soal 3.

Struktur dalam teks anekdot yang bersifat opsional adalah....

- ☐ A. Abstraksi-orientasi
- ☐ B. Orientasi-krisis
- ☐ C. Krisis-koda
- ☐ D. Reaksi-koda
- ☐ E. Abstraksi-koda

Soal 4.

Di bawah ini unsur kebahasaan pada teks anekdot yang menunjukkan kata kerja aksi adalah

- ☐ A. Holmes dan Watson sedang mengikuti perkemahan musim semi.
- ☐ B. Holmes terbangun.
- ☐ C. Watson berpikir sejenak.
- ☐ D. Watson menyimpulkan
- ☐ E. Holmes membangunkan Watson

Soal 5.

Unsur kebahasaan yang menunjukkan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu adalah

- ☐ A. Seorang dosen fakultas hukum suatu universitas sedang memberi kuliah hukum pidana.

- ☐ B. Saat tiba sesi tanya-jawab Ali bertanya pada dosen.
- ☐ C. Dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya pada Ahmad.
- ☐ D. Mahasiswa lain tentu tertawa, sedang pak dosen hanya menggeleng-gelengkan kepala.
- ☐ E. Kelas berlangsung normal.

Soal 6.

Si ibu sekarang tidak marah lagi. **Namun**, ia menangis dan memeluk anaknya dan berkata. “Kamu ini laki-laki Herman!”.

Konjungsi yang bercetak tebal dapat diganti dengan konjungsi

- ☐ A. Maka
- ☐ B. Jika
- ☐ C. Dan
- ☐ D. Sementara itu
- ☐ E. Selanjutnya

Soal 7.

Berikut ini kalimat yang mengandung konjungsi yang setara dengan konjungsi *lalu*, kecuali

- ☐ A. Banyak warga miskin yang kelaparan setelah itu para

anggota dewan bermewah-mewahan.

- ☐ B. Para pejabat yang sudah menjadi tersangka selanjutnya diproses di Komisi Pemberantasan Korupsi
- ☐ C. Para koruptor yang sudah terbukti kemudian dimasukan ke dalam bui.
- ☐ D. Para demonstran di tangkap oleh aparat selanjutnya mereka diproses lebih lanjut.
- ☐ E. Pasar itu habis terbakar dan rumah di dekatnya tidak ketinggalan ikut terbakar.

Soal 8.

Berikut ini konjungsi *sementara itu* dapat mengganti kalimat di bawah ini, yaitu

- ☐ A. Permasalahan semakin panas tetapi masyarakat tidak memperdulikan.
- ☐ B. Pimpinan KPK akan dihentikan sementara, jika berstatus tersangka.
- ☐ C. Badan pesawat sudah ditemukan oleh Basarnas selanjutnya di bawa untuk dijadikan barang bukti.
- ☐ D. Perbandingan yang tidak seimbang antara rakyat kaya dan miskin oleh karena itu masih banyak di negeri ini.
- ☐ E. KPK dan Polri berseteru jadi penegak keadilan negeri ini hilang.

Soal 9.

Berikut ini konjungsi *kemudian* dapat mengganti kalimat di bawah ini adalah, kecuali

- ☐ A. Wakil KPK di gelandang selanjutnya dijadikan sebagai tersangka.
- ☐ B. Wakil KPK ditangkap akhirnya mendapat gelar tersangka.
- ☐ C. KPK dan Polri saling mengadu dan membuka aib masing-masing.
- ☐ D. Wakil KPK ditangkan dan dijadikan tersangka setelah itu Ketua KPK pun ikut dijadikan tersangka.
- ☐ E. Calon Kapolri menjadi tersangka melakukan pelanggaran hukum lalu dijadikan tersangka.

Soal 10.

Bagian yang menunjukkan tanggapan tokoh terhadap konflik disebut

- ☐ A. Abstraksi
- ☐ B. Reaksi
- ☐ C. Orientasi
- ☐ D. Krisis
- ☐ E. Koda



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

Koasih, Engkos. 2019. *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Priyatna, Endah Tri dan Titik Harsiati. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

<http://www.google.com./2019-09-01/cover> Teks Anekdote.

<http://www.google.com./2019-09-01/Video> Struktur Teks Anekdote

<http://www.google.com./2019-09-01/video> Unsur Bahasa Teks Anekdote